ABSTRAK

Perubahan kinerja Perubahan kinerja indeks yang terjadi setiap saat menjadi sebuah peluang adanya risiko dalam upaya memperoleh *return* yang maksimal. Indeks sebagai cerminan kinerja pasar dijadikan salah satu acuan dalam berinvestasi berupa saham. Oleh karena harga saham pada indeks terus berubah, diperlukan adanya model prediksi untuk mengetahui pergerakan harga indeks di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model prediksi menggunakan Beta, Alpha, *Value at Risk* (VaR) dan Momentum (MoM) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja indeks. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder, sampel berupa harga indeks harian pada negara- negara di Uni Eropa periode tahun 2011-2022 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 19 negara dan dianalisis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial beta dan alpha memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja indeks, sedangkan *Value at Risk* dan momentum memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja indeks. Secara simultan beta, alpha, Var dan momentum berpengaruh signifikan terhadap kinerja indeks.

Penulis memberikan saran agar model pada penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi indeks lainnya.

Kata Kunci : Indeks, Beta, Alpha, *Value at Risk*, Momentum